

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



GAYA HIDUP KRISTUS DALAM MEMBERI

“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya” (Yohanes 10:10-11)

Yesus Kristus datang ke dunia untuk **menganugerahkan atau memberi keselamatan kepada manusia berdosa**. Dalam seluruh karya-Nya tak lepas dari sikap memberi dengan tulus dan sempurna, untuk melihat dan memahami lebih jelas gaya hidup Yesus Kristus dalam memberi salah satunya dapat kita pelajari melalui pernyataan-Nya bahwa **Dia adalah Gembala yang baik**. Sebagai gembala yang baik Dia tidak menerima berbagai keuntungan dari domba-domba-Nya tetapi memberi keuntungan yang sangat berharga bagi domba-domba-Nya melalui **gaya hidup memberi**. Yesus Kristus memberi tuntunan dan pimpinan yang baik dan benar untuk keselamatan umat-Nya. *Dia membimbing ke jalan yang benar, Dia menuntun ke rumput yang hijau dan air yang tenang seperti yang dijelaskan dalam mazmur 23*. Dia memberi perlindungan sehingga aman dan damai. Dalam hal ini **Dia menuntun dan melindungi dengan cara-Nya yang istimewa** karena Dia tidak pernah kehabisan cara dalam menuntun dan melindungi umat-Nya.

Kemudian sebagai gembala yang baik **Dia memberi kehidupan yang berkelebihan kepada umat-Nya**. Limpah dengan sukacita dan damai sejahtera, limpah dengan kasih dan kemurahan. Dalam Kristus Yesus Allah memenuhi segala keperluan umat-Nya menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya. Puncak gaya hidup memberi diwujudkan Yesus kembali dengan baik untuk umat-Nya melalui **kerelaan-Nya memberikan nyawa-Nya untuk keselamatan umat-Nya**. Ini adalah puncak dari indah dan berharganya gaya hidup memberi yang dinyatakan Yesus Kristus untuk umat-Nya. Yesus Kristus memberi yang paling berharga dan utama untuk keselamatan umat-Nya. Dalam hal ini **Yesus memberi yang terbaik untuk umat-Nya**. Dia tidak berhenti sampai di situ tetapi berlanjut memberi hidup kekal. Dalam *1 Petrus 5:4 “Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu”*. **Gembala yang baik dan gembala Agung** adalah merupakan sebutan pasti yang menggambarkan **gaya hidup Yesus Kristus dalam memberi**. Dia memberi yang terbaik dan terpenting yang ada pada-Nya untuk umat-Nya. **MT**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 8:26-40

Sabda Renungan : *"Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: "Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu jalan yang sunyi." (Kisah Para Rasul 8:26)*

Mari kita berkenalan dengan Sida-Sida dari Etiopia. Dia adalah pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake ratu negeri Etiopia. Sayangnya hanya sebatas itu kita bisa ketahui. Tentu saja kita ingin lebih mengenalnya karena cukup menarik untuk dikenal. Tetapi lebih baik perkenalan sampai di situ saja, karena **menurut Firman Tuhan itu berarti sudah cukup**. Reformator Calvin mengatakan, kalau Tuhan tidak memberi tahu, itu tandanya Tuhan menganggap bahwa kita tidak perlu tahu. Berarti itu tidak penting kita ketahui. Sebenarnya hal ini **perlu kita pegang sebagai prinsip membaca Alkitab**. Jangan karena kita ingin tahu yang menurut Tuhan kita tidak perlu tahu maka kita kemudian menduga-duga, lalu membuat tafsiran sendiri yang tentu hasilnya hanya sekedar menyenangkan diri sendiri. Perlu saudara ingat selalu berbahaya kalau kita memaksakan diri untuk mengetahui apa yang tidak boleh kita ketahui. Seperti Musa yang ingin mengetahui apa yang tidak boleh diketahui yaitu *"melihat wajah Tuhan"*. Padahal hanya melihat ujung jubah yang paling bawah saja dia sudah tergelepar.

Jadi diakui saja bahwa kita tidak mengetahui banyak tentang Sida-Sida dari Etiopia, karena yang penting bukanlah siapa Sida-Sida dari Etiopia tetapi **sikapnya yang mencari keselamatan dengan sungguh-sungguh**. Orang Etiopia ini mewakili banyak orang pada masa kini. Menganut agama, membaca Kitab Suci, mencari kebenaran tetapi **tidak mempunyai iman** yang menyelamatkan di dalam Yesus Kristus. Mereka sama seperti Sida-Sida dari Etiopia yang membutuhkan seseorang untuk menunjukkan jalan keselamatan.

Atas perintah Roh Kudus, Filipus mendekati orang Etiopia yang sedang membaca Kitab Suci. Pada masa itu orang yang sedang fokus mempelajari sesuatu tidak cukup membaca dalam hati, tetapi harus membaca dengan suara yang keras. Itulah sebabnya Filipus mengetahui bahwa Sida-Sida itu sedang membaca bagian dari kitab Nabi Yesaya. Filipus **dituntun Roh Kudus** untuk memberitakan Injil kepada orang yang tepat dan pada waktu yang tepat. Pada saat itu sida-sida dari Etiopia itu percaya dan dibaptis. **Tepat apa yang Tuhan Yesus katakan bahwa orang yang mencari akhirnya akan menemukan atau mendapatkan.** MT

Keselamatan adalah anugerah bagi mereka yang mencari dengan yakin dan sungguh.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 9:1-31

Sabda Renungan : “Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia. Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: “Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?” Jawab Saulus: “Siapakah Engkau, Tuhan?” Kata-Nya: “Akulah Yesus yang kauaniaya itu.” (Kisah Para Rasul 9:3-5)

Charles Spurgeon mengatakan: *“Paulus adalah orang besar yang pergi ke Damsyik naik kuda yang tinggi. Tetapi beberapa detik sudah cukup mengubahnya. Betapa cepatnya Allah menjatuhkan dia”*. Saulus berotak cemerlang tetapi karena buta rohani dia tersandung pada Salib (*1 Korintus 1:23*). Berdasarkan pemikiran yang cemerlang itulah dia pergi ke Damsyik yang memiliki banyak Synagoge, tempat ibadah orang Yahudi yang dijadikan pengikut Kristus sebagai ladang Penginjilan. Setelah teraniaya di Yerusalem banyak orang percaya pergi ke Damsyik dan di sana mereka memberitakan Injil. Hal itu membuat Saulus makin geram. Disertai dengan kemarahan besar bukti pengabdianya kepada Allah dan agama dia menunggang kuda ke Damsyik untuk mempercepat tindakannya menghancurkan pemberitaan Injil. Tetapi tiba-tiba saja Saulus menemukan dirinya terkapar di tanah. Dia jatuh bukan karena tersandung atau pingsan karena sengatan matahari melainkan karena **pertemuan pribadinya dengan Tuhan Yesus**.

Pada tengah hari yang cerah ia melihat cahaya yang sangat menyilaukan dari langit dan mendengar suara yang memanggil namanya. Orang-orang yang menyertainya rebah dan ikut mendengar suara tersebut. Mereka berdiri dan kagum mendengar Saulus berbicara dengan seseorang tapi tidak tahu apa yang sedang terjadi. Saulus dari Tarsus menemukan beberapa hal yang indah pada hari itu. Dengan sangat heran dia menemukan bahwa **Yesus benar-benar hidup**. Saulus mengubah pendapatnya tentang Yesus, padahal itu mustahil bagi dirinya sebagai Farisi yang merasa dirinya selalu benar. Tetapi Saulus juga menemukan bahwa **dirinya adalah orang berdosa dan berada di bawah hukuman Allah. Nilai-nilai hidupnya berubah, dia menjadi pribadi yang baru karena dia percaya kepada Tuhan Yesus adalah mesias yang menyelamatkan dirinya**. Saulus penganiaya yang tadinya bagaikan binatang buas yang memangsa pengikut Kristus menjadi seorang yang siap dianiaya karena pertemuannya dengan Yesus. Betapa hebatnya perubahan itu. Kira-kira tiga puluh tahun kemudian Paulus menulis bahwa **dia telah ditangkap oleh Kristus Yesus**. Dia ditangkap oleh Kristus saat ia sedang menangkap orang percaya. *MT*

Perubahan terbesar Paulus adalah seorang penangkap menjadi tertangkap dan seorang penganiaya siap dianiaya bagi Kristus

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Galatia 1:11-24

Sabda Renungan : “Sebab aku menegaskan kepadamu, saudara-saudaraku, bahwa Injil yang kuberitakan itu bukanlah injil manusia.” (Galatia 1:11)

Setelah Saulus menjadi rasul, dia sempat memberitakan Injil ke Damsyik, kemudian dia pergi ke Arab dan kembali lagi ke Damsyik. Hal itu memakan waktu kurang lebih 3 tahun barulah dia bergabung dengan para rasul di Yerusalem. Sepertinya kepergian Paulus ke Arab adalah atas perintah Tuhan untuk menyendiri belajar Firman lebih jelas langsung dari Tuhan Yesus. Dalam *ayat 12 rasul Paulus menegaskan bahwa bukan manusia yang mengajarkan Injil kepadanya tetapi Tuhan Yesus langsung*. Karena banyak hal yang harus diklarifikasi dalam konsep berpikir Paulus sebelum dia melayani sebagai rasul. Dalam *Galatia 4:25*, Paulus pergi ke dekat gunung Sinai yang membutuhkan keberanian dan kekuatan yang luar biasa. Mungkin pengalaman ini yang dimaksud sebagai *“bahaya penyamun” dan “bahaya di padang gurun” (2 Korintus 11:26)*. Mungkin juga dia sudah menginjil di Arab, karena ketika dia kembali ke Damsyik ia sudah menjadi seorang pemberita Injil yang berwibawa dan berpengaruh. Jadi rasul Paulus sama seperti 12 orang murid Tuhan Yesus yang belajar tentang Injil langsung dari Yesus kurang lebih tiga tahun. Setelah belajar Injil dari Yesus 3 tahun barulah Paulus bertemu dengan murid-murid yang lain. Ketika Paulus kembali ke Damsyik ia mulai bersaksi lagi dan orang Yahudi mencari jalan untuk menghentikannya. Sekarang dia mulai merasakan bagaimana rasanya dianiaya bukan penganiaya. Sepanjang hidupnya rasul besar ini dibenci, dikejar dan berulang-kali mau dibunuh tetapi dia **tetap setia kepada panggilannya** sebagai rasul Kristus.

Bila kita membaca *Kitab Para Rasul*, kita akan memahami bagaimana penganiayaan semakin bertambah sampai akhirnya rasul Paulus dijebloskan ke dalam penjara di Roma. Tetapi penjara pun tidak mampu menghentikannya untuk memberitakan Injil. Paulus menganggap baginya wajib membicarakan Injil bukan untuk menyukakan manusia tetapi menyukakan hati Allah. Paulus pun menyatakan kesetiannya melalui **pola hidup yang dijalani berpadanan dengan Injil** yang dia beritakan yaitu seumur hidupnya dia tetap hidup sederhana walaupun sukses dalam pelayanannya. *MT*

Allah dalam Yesus Kristus memakai berbagai kemungkinan untuk mengubah dan memakai rasul Paulus

PERTANYAAN SEDERHANA YANG MEMULIHKAN

Kamis, 22 Mei 2025

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 21:15-19

Sabda Renungan : *"Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." (Yohanes 21:15)*

Setelah penyangkalannya Petrus merasa segala sesuatu sudah berakhir dan dia akan segera meninggalkan pelayanan-Nya. Dia sangat mengecewakan Tuhan nya saat dirinya dibutuhkan. Dia kehilangan harga diri karena tidak mampu mengampuni diri atas kebodohnya sendiri. Ternyata **Tuhan Yesus belum putus asa** terhadap Petrus, Petrus lah yang putus asa terhadap dirinya sendiri. Tuhan Yesus menunjukkan kelembutan hati-Nya dengan mengangkat Petrus yang jatuh. Tuhan Yesus memulihkan harga diri Petrus yang hampir musnah. Setelah bangkit dari kematian. Petrus adalah salah seorang terutama dalam pikiran Yesus. Tuhan Yesus tahu Petrus perlu dipulihkan di hadapan murid-murid yang lain setelah kegagalannya. Dihadapan murid yang lain Tuhan Yesus tiga kali bertanya: *"Simon anak Yohanes apakah engkau mengasihi Aku?"* Dan tiga kali juga Tuhan Yesus mengutus dengan berkata: *"Gembalakanlah domba-domba-Ku."* Tiga pertanyaan dan pengutusan Yesus kepada Petrus dihadapan para murid sederhana dan singkat saja tetapi cukup akurat untuk memulihkan hidup Petrus. Tindakan Tuhan Yesus atas dasar kasih karunia-Nya memulihkan hidup Petrus. Ternyata Petrus masih dibutuhkan. Petrus menjadi seorang yang berbeda setelah dipulihkan dari kegagalannya. **Tidak melulu kesuksesan melainkan kegagalan juga banyak mendatangkan kemajuan Rohani** karena kegagalan menorehkan tanda yang tidak dapat hilang dari kehidupan yang mengalaminya.

Efek dari kegagalan Petrus yang sudah dipulihkan Yesus membawa alam pikirannya diselimuti oleh kerendahhati. Mimpi-mimpinya untuk lebih terhormat sudah masa lalu yang menjadi abu. Percaya dirinya yang berlebihan sudah dihancurkan oleh kegagalannya sebagai pukulan yang mematikan. Pada masa mudanya Petrus memiliki jiwa yang suka kebebasan, tetapi pada masa pelayanannya dia mampu **membatasi diri demi kemajuan Injil.**

Allah mengacaukan kebebasan Petrus dengan menaruhnya pada situasi yang mengekangnya dengan latihan rohani yang ketat. Dalam beberapa tahun saja Petrus telah menjadi hamba Allah dengan **penyerahan hidup yang total kepada Kristus Yesus. MT**

***Kebebasan sejati bukanlah berbuat sebebas-bebasnya
tetapi mengabdikan kepada Kristus sedalam-dalamnya.***

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 2:14-40

Sabda Renungan : “Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: “Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini.” (Kisah Para Rasul 2:14)

Kurang lebih selama 43 hari setelah menyangkal Guru nya, Petrus masih terus menyesali dirinya. Petrus duduk termenung kebingungan atas apa yang dilakukannya. Petrus merasa waktunya mempraktekkan: *“Diam itu emas”*. Dia tidak mau mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama dengan bertindak sebagai juru bicara bagi murid-murid Yesus. Tetapi setelah Yesus memulihkannya di depan murid-murid yang lain, **semangat untuk membicarakan kebenaran tidak terbendung oleh kesalahan masa lalu.**

Pada hari Pentakosta di Yerusalem, hanya lima puluh empat hari setelah menyangkal Guru nya, Petrus mampu berdiri dan berkhotbah dengan penuh kuasa. Tanpa ragu dia berkhotbah dihadapan ribuan orang dengan suara yang lantang untuk memberitakan Injil. Petrus yang disalibkan dan mati di kayu salib dikuburkan, bangkit pada hari ketiga, naik ke surga 40 hari setelah kebangkitan-Nya, sepuluh hari kemudian mencurahkan Roh Kudus memenuhi hidup orang percaya. Petrus berkhotbah sebagai hamba yang mengalami pemulihan yang sempurna dari Tuhan Yesus. Petrus mengalami perubahan yang besar dan bukan hanya mempunyai semangat yang baru melainkan Petrus mampu menyemangati saudara-saudaranya.

Petrus yang mengalami pemulihan, menggunakan *kunci-kunci Kerajaan Allah yang telah dikaruniakan Tuhan Yesus kepadanya (Matius 16:19)*, membuka pintu bagi orang Yahudi masuk dalam gereja. Di kemudian hari Petrus membuka pintu bagi orang-orang non Yahudi masuk dalam gereja. Dalam *Kisah Para Rasul 1-12*, Petrus merupakan tokoh utama sedangkan di *Kisah Para Rasul 13-28*, muncul tokoh utama yang baru yaitu rasul Paulus. Hidup Petrus menunjukkan kepada kita secara jelas bahwa **pertumbuhan rohani adalah suatu pengalaman yang berkelanjutan. MT**

***Pertumbuhan rohani harus terus berlanjut, tak boleh berhenti
atas alasan apapun bahkan tua bukanlah batas melainkan semakin ke atas***

PERTEMUAN KHUSUS YANG DITUNTUN ROH KUDUS

Sabtu, 24 Mei 2025

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 10:1-48

Sabda Renungan : *“Jawab Kornelius: “Empat hari yang lalu kira-kira pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam tiga petang, aku sedang berdoa di rumah. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku, pakaiannya berkilau-kilauan” (Kisah Para Rasul 10:30)*

Selama sepuluh tahun Injil hanya terbuka bagi dunia Yahudi saja. Padahal Tuhan Yesus telah mengutus dan menegaskan murid untuk memberitakan Injil dan memuridkan semua bangsa. Seluruh bangsa dalam bahasa aslinya berarti: *“Setiap kelompok etnis”*. Cukup mengherankan juga, para murid yang diperintahkan berulang kali ternyata lalai karena lupa. Rupanya Petrus dan para rasul masih memiliki jalan pikiran dan prasangka lama mengenai bangsa-bangsa di luar Yahudi. Prasangka yang salah terhadap etnis lain rupanya sudah terjadi sejak gereja mula-mula yang sangat berpotensi menghambat pertumbuhan gereja. Walaupun Petrus telah dipulihkan dan dipakai Allah dalam melebarkan Kerajaan-Nya, masih harus membutuhkan suatu perubahan yang besar.

Pada hari penghakiman Allah tidak hanya menanyakan tentang **apa yang telah kita kerjakan bagi-Nya, tetapi siapa dan bagaimanakah kita di hadapan-Nya**. Dalam pembacaan Alkitab hari ini, kita dibawa melihat suatu fakta, bahwa **Roh Kudus** mengatur pertemuan Petrus dan Kornelius agar Injil terbuka dan diberitakan kepada bangsa non Yahudi. **Roh Kudus berkarya langsung** untuk menghancurkan prasangka-prasangka yang salah dalam rangka menghancurkan tembok pemisah antar etnis. Karena Injil harus diberitakan kepada semua bangsa. Allah memberikan penglihatan kepada Petrus. Allah menunjukkan dan memerintahkan kepada Petrus beberapa binatang haram untuk dipotong, di masak dan dimakan. Secara tegas Petrus menolak dengan berkata: *“Tidak Tuhan! karena pantang bagiku memakan yang haram dan najis”*. Tetapi Tuhan menjawab: *“Apa yang dinyatakan halal oleh Allah tidak boleh kau nyatakan haram”*. Dengan waktu yang diatur **Roh Kudus**, Kornelius yang non Yahudi telah menyuruh anak buahnya mengundang Petrus. Maka terjadilah pertemuan **yang diatur Roh Kudus** sehingga Petrus memberitakan Injil dan membaptis orang non Yahudi. MT

Injil untuk semua bangsa jadi segala pembatasan atas nama perbedaan ras haruslah dihilangkan

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Galatia 2:11-21

Sabda Renungan : “Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: “tidak ada seorang pun yang dibenarkan” oleh karena melakukan hukum Taurat. ” (Galatia 2:16)

Rasul Paulus mengkritik Petrus karena hidup Petrus belum sepenuhnya mempraktekkan nilai-nilai Injil yang diberitakannya. Petrus memperlakukan dan bergaul dengan orang Yahudi berbeda kepada orang-orang non Yahudi. Sikap Petrus yang salah dan bertentangan dengan Injil terimpartasi dengan orang-orang di sekitarnya. Paulus menegur Petrus (Kefas) dengan nada yang sangat tegas menjelaskan sikap Petrus itu munafik. Dua puluh satu tahun yang lalu Petrus menyangkal dan beberapa hari kemudian Tuhan Yesus memulihkannya. Sebagai orang yang mengalami pemulihan, Petrus dipakai Allah memenangkan ribuan atau bisa jadi puluhan ribu jiwa yang dibawa kepada Kristus. Petrus dipakai **Roh Kudus** untuk membuka pintu Kerajaan Allah kepada bangsa non Yahudi sepuluh tahun kemudian. Tetapi sekarang dia hampir saja menutup pintu yang sudah dia buka sebelas tahun yang lalu dengan sikap munafiknya.

Sekarang kita dapat melihat bahwa Petrus masih terus membutuhkan perubahan yang lebih besar sejalan dengan bertambahnya waktu yang mengasah kualitas pelayanannya. Hidup Petrus menunjukkan dengan jelas kepada kita bahwa **petumbuhan rohani adalah suatu pengalaman yang berkelanjutan**. Petrus hidup dan berjalan bersama Yesus selama tiga setengah tahun, dan melakukan pelayanan spektakuler selama dua puluh satu tahun, Petrus masih memiliki bidang-bidang di dalam hidupnya yang membutuhkan perubahan menuju perbaikan. Setelah pelayanan yang ditandai mujizat kesembuhan, kadang-kadang orang sembuh hanya tersentuh bayangannya saja, bahkan membangkitkan orang mati, ternyata Petrus masih kurang konsisten dan sedikit bimbang. Tetapi sikapnya yang terbuka dikritik oleh rasul Paulus telah membuat dia terus bertumbuh secara rohani. **Jangan pernah berhenti bertumbuh, karena pertumbuhan rohani adalah pengalaman berkelanjutan. MT**

***Pemahaman akan kebenaran Injil harus terus berlanjut
untuk itu hati dan pikiran haruslah selalu terbuka
untuk tuntunan dan karya Kristus***

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke 2 - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

